

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu pembelajaran dan pengetahuan yang berhak didapatkan oleh siapapun. Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan sistematis serta terarah yang dilakukan oleh orang-orang yang lebih tinggi ilmu pendidikannya untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat berpendidikan dalam meraih cita-cita dalam hidup ini (Arfani et al., 2016). Pendidikan berperan juga sebagai pengalaman belajar dengan situasi hidup yang mengalami perubahan lebih baik sehingga mempengaruhi pertumbuhan individu yang berlangsung di segala lingkungan dan manfaatnya akan didapatkan sepanjang hidup (D. Pristiwanti, B. Badariah, S. Hidayat, 2022).

(Kunaryo, 2013) mengemukakan bahwa : “Pendidikan dalam arti luas didalamnya terkandung pengertian mendidik, membimbing, mengajar dan melatih. Pendidikan sangat penting dalam segala aspek karna dengan pendidikan manusia akan menjadi sebaik baiknya manusia dan kelak pendidikan yang didapatnya akan berpengaruh positif terhadap orang-orang disekitar kehidupannya. Pendidikan bukan hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperkuas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan, pendidikan bukan hanya semata-mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju tingkat kedewasaannya (Rahman BP, Munandar, Fitriani, Karlina, & Yumriani, 2022). Bahkan Yayan Alpian (2019) menyebutkan juga bahkan yang lebih penting lagi adalah terus melakukan terobosan dan inovasi bermacam ragam upaya untuk menumbuhkan peluang bagi warga dan khalayak umum guna memperoleh pengajaran dari semua tingkat satuan pendidikan. Karena perolehan pengajaran sangat penting dan akan berguna dimasa hidup tiap individu yang akan datang.

Dalam hal ini orang yang berpendidikan akan memiliki kualitas hidup yang lebih baik karena upaya nya memperoleh pendidikan telah melewati berbagai macam permasalahan dan berhasil menyelesaikan dengan baik, hal inilah yang menyebabkan pendidikan dapat meningkatkan kualitas diri seseorang. Kualitas hidup seseorang akan menjadi lebih baik, rangkaian ideologi lebih tersusun serta kebudayaan dan perekonomian akan mengalami peningkatan karena adanya pendidikan(D. Pristiwanti, B. Badariah, S. Hidayat, 2022). Pendidikan juga dapat menumbuhkan serta mengembangkan bakat dan potensi yang sejak lahir baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai nilai yang ada dalam kehidupan bermasyarakat dan kebudayaan(D. Pristiwanti, B. Badariah, S. Hidayat, 2022)

Hakikat pendidikan merupakan upaya yang dilakukan untuk memanusiakan manusia. Dibandingkan makhluk lain, manusia adalah makhluk yang lebih tinggi derajatnya (Arfani et al., 2016) . Sudah seharusnya kita sebagai manusia bias memanfaatkan kelebihan yang telah diberikan tuhan untuk memperoleh suatu pendidikan demi mencapai kualitas hidup sebagai manusia yang lebih baik. Di rumah, yang berperan besar dalam hal pendidikan adalah orang tua, di sekolah yang berperan besar adalah para guru, sedangkan di lingkungan masyarakat, yang berperan dalam pendidikan ialah teman pergaulan. Pendidikan pada hakikatnya mencakup kegiatan mendidik, mengajar dan melatih (Arfani et al., 2016).

Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepirtual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Pendidikan akan menciptakan kehidupan manusia lebih baik dari masa ke masa. Tanpa pendidikan dampak buruk pada manusia akan terjadi.

Hak dan kewajiban warga Negara dalam pendidikan dan kebudayaan juga disarankan oleh pemerintah bagi seluruh masyarakat, karena pendidikan akan menjadi bekal masyarakat dalam memperoleh kehidupan yang lebih maju dan berkembang. Sebagaimana tercantum dalam Pasal 31 ayat 1 UUD 1945 berbunyi “Setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan”. Pentingnya pendidikan

menjadikan dasar bukan hanya menjadi hak warga Negara, namun juga kewajiban Negara. UUD 1945 melalui pasal 1 ayat 2 bahkan mewajibkan pemerintah untuk membiayai pendidikan Dasar.

Kurikulum adalah jantung pendidikan (*curriculum is the heart of education*) (Hakim, n.d.). Penyempurnaan kurikulum yang berkelanjutan merupakan keharusan agar system pendidikan nasional selalu relevan dan kompetitif. Dan diharapkan dengan adanya penyempurnaan kurikulum ini, yakni KTSP Berkarakter peserta didik mampu meningkatkan prestasi mereka dalam kegiatan pembelajaran(Hakim, n.d.). Ada dua tingkatan kurikulum sejak dahulu sampai sekarang, yaitu: (1) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006. (2) Kurikulum 13 (K13) tahun 2013.

Menurut Rusman (2015:301) Media Power Point adalah salah satu software yang dirancang khusus agar mampu menyajikan program multimedia dengan sangat menarik, mudah dalam pembuatannya, mudah dalam pengoperasian dan relative murah. Oleh karena itu, banyak dari tenaga pendidik yang menggunakannya sebagai media pembelajaran karna bersifat menarik sehingga dapat membuat siswa lebih fokus dan aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar. Media powerpoint adalah salah satu media presentasi yang disajikan dengan rangsangan-rangsangan multimedia meliputi teks, audio, visual, video, animasi, dan lain sebagainya yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat dilakukan sebagai media pembelajaran (Muthoharoh, 2019)

Dizaman tekhnologi yang semakin canggih ini, pembelajaran menggunakan media pembelajaran juga sangat diperlukan. Mengingat, pembelajaran dengan menggunakan media power point dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas. Pembelajaran berbasis Power Point adalah mengolah suatu bentuk pembelajaran yang digunakan oleh seorang pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran agar lebih menarik menggunakan alat tekhnologi yang didalamnya terdapat konsep-konsep dan proses (Nasib et al., 2020). Pentingnya penggunaan media dalam proses pembelajaran juga dapat merangsang keaktifan siswa. Apalagi dalam penggunaan media powerpoint tersebut dibuat animasi-animasi yang dapat menggambarkan sesuatu yang abstrak jadi lebih nyata dan menarik, hal ini dapat merangsang imajinasi dan ketertarikan siswa untuk belajar (Nasib et al., 2020).

Dalam kasus ini, peneliti mencoba mengobservasi ke sekolah SMA Negeri 1 Panai Hilir dengan mewawancarai salah satu pendidik yaitu guru mata pelajaran Biologi kelas x dengan Ibu Jubaidah S.Pd pada tanggal 10 Januari 2023, pukul 09.00 WIB tahun pembelajaran 2022/2023. Dari hasil wawancara peneliti mendapat informasi bahwa nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh pihak sekolah adalah 75. Namun, rata-rata nilai yang dapat dicapai siswa kelas X adalah 70. Peneliti juga mengobservasi kelas tempat peserta didik melakukan kegiatan belajar mengajar, terlihat bahwa pendidik masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa mudah bosan dan tidak fokus dengan materi yang disampaikan pendidik dan siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga nilai belajar siswa tidak mencapai KKM.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil observasi pada latar belakang masalah di atas di sekolah SMA Negeri 1 Panai Hilir, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Pembelajaran berbasis Power Point terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Vertebrata Kelas X di SMA Negeri 1 Panai Hilir Tahun Pembelajaran 2022/2023”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Nilai siswa Biologi kelas X masih dibawah KKM sebesar 75.
2. Pendidik masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa bosan dan tidak fokus pada materi yang disampaikan.
3. Siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran di kelas.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah ini yaitu:

1. Pengaruh media pembelajaran berbasis powerpoint terhadap hasil belajar biologi agar mencapai nilai KKM sebesar 75.
2. Pengaruh media pembelajaran powerpoint membuat siswa tidak bosan dalam kegiatan belajar.

3. Dampak penggunaan media pembelajaran powerpoint dapat membuat siswa aktif mengikuti pembelajaran.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh media pembelajaran berbasis power point terhadap hasil belajar biologi siswa dalam mencapai nilai KKM sebesar 75?
2. Apakah media power point dapat meningkatkan focus belajar siswa terhadap materi yang disampaikan pendidik?
3. Apakah media power point dapat merangsang keaktifan siswa dalam belajar?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran berbasis power point terhadap hasil belajar biologi siswa dalam mencapai nilai KKM sebesar 75.
2. Untuk mengetahui apakah penggunaan media power point dapat meningkatkan fokus belajar siswa terhadap materi yang disampaikan pendidik.
3. Untuk mengetahui apakah pembelajaran menggunakan media power point dapat merangsang keaktifan siswa dalam belajar.

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak, baik itu bagi siswa, guru maupun bagi pihak sekolah.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada kegiatan penelitian ini adalah untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis power point terhadap hasil belajar siswa kelas X pada materi Vertebrata di SMA Negeri 1 Panai Hilir.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi Vertebrata sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Manfaat Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas guru dalam mengajar dan dapat mengembangkan kreativitas guru dalam mengolah pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar lebih maksimal.

c. Manfaat Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kemajuan bagi sekolah terkait kreatifitas guru dan siswa dalam pembelajaran.